



▶ MAKAN BERGIZI GRATIS

Porsi & Kualitas MBG Tak Boleh Dipangkas

GONDOKUSUMAN—Ketua Komisi IV DPR RI, Titiek Soeharto, menegaskan program Makan Bergizi Gratis (MBG) tidak boleh dijalankan sekadar untuk mengejar keuntungan. SPPG juga tak boleh memangkas porsi maupun kualitas makanan.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Penegasan ini disampaikan menyusul banyaknya kritik masyarakat terkait menu MBG selama Ramadan yang dinilai tidak memenuhi standar gizi.

Titiek menekankan MBG merupakan tugas sosial yang manfaatnya harus benar-benar dirasakan anak-anak. Ia mengingatkan semua pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) agar tidak memangkas porsi maupun kualitas makanan demi keuntungan pribadi. "Nah, yang seperti itu [pemangkasan anggaran] enggak boleh. Saya selalu menekankan bahwa MBG itu bermanfaat untuk anak-anak," ujar Titiek saat ditemui di Halaman Kantor DLH Kota Jogja,

- ▶ Titiek menekankan MBG merupakan tugas sosial yang manfaatnya harus benar-benar dirasakan anak-anak.
- ▶ SPPG tidak boleh memangkas porsi maupun kualitas makanan demi keuntungan pribadi.

Minggu (1/3).

Menurutnya, pengelola juga harus menyadari bahwa program MBG bukan jalan untuk cari keuntungan. "Ini [program MBG] tugas sosial, bukan untuk cari lahan keuntungan," katanya.

Ia juga menyoroti standar menu MBG yang seharusnya bukan makanan kering semata, melainkan makanan bergizi sesuai ketentuan. Titiek meminta Badan Gizi Nasional (BGN) bertindak tegas terhadap pengelola yang melanggar, tanpa pandang bulu.

"Kalau makanan, standarnya bukan makanan kering seperti itu. Makanan harus tetap sesuai standar. Kami minta kepada Badan Gizi Nasional, menindak SPPG yang nakal. Jangan didiamkan saja," katanya.

Berani Melapor

Sementara, Wali Kota Jogja, Hastu Wardoyo, menyatakan jajarannya tetap mengawasi kualitas MBG selama

Ramadan. Ia meminta masyarakat melapor jika menemukan menu MBG yang tidak layak atau tidak memenuhi prinsip gizi seimbang. "Di bulan puasa ini MBG itu tetap harus memperhatikan kualitas. Kalau seandainya tidak memperhatikan kualitas, maka kami minta untuk dilaporkan dan nanti akan kami sampaikan kepada pihak yang berwenang untuk mengontrol kualitas MBG ini," kata Hastu.

Menurutnya, salah satu tujuan utama MBG adalah memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat yang selama ini masih kurang. Karena itu, menu MBG tetap harus mengandung sumber protein hewani seperti telur atau ikan, meski dibagikan untuk dibawa pulang saat puasa. "Tujuan MBG salah satunya memenuhi kebutuhan protein hewani. Kalau hanya memberi makanan karbohidrat kurang cukup. Ingat bahwa prinsip kebutuhan dasar manusia itu adalah gizi seimbang," kata Hastu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005